

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini memakai Jenis pendekatan berupa penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian *Field Research* sumber datanya diambil berlandaskan penelitian lapangan.¹ Penelitian lapangan diadakan supaya peneliti memperoleh data penelitian. Peneliti datang sendiri kelokasi penelitian yang dilakukan di MI Mabadil Huda Banjaran Bangsri Jepara. Secara khusus di kelas 1B untuk mengetahui implementasi metode SAS berbantu kartu huruf dalam mengasah keterampilan membaca permulaan peserta didik.

Peneliti memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian kualitatif didapat dalam bentuk pengetahuan yang tidak dapat diperoleh dengan statistika atau pengukuran. Proses dan makna lebih ditekankan supaya fokus penelitian sejalan pada fakta di lapangan.²

Ketika penelitian yang dilakukan menjelaskan implementasi metode SAS berbantu kartu huruf dalam mengasah keterampilan membaca permulaan peserta didik di MI Mabadil Huda Banjaran Bangsri Jepara. Peneliti memaparkan gambaran pelaksanaan metode SAS berbantu kartu huruf yang dilakukan seorang pendidik dalam mengasah keterampilan membaca permulaan peserta didik ketika metode SAS berbantu kartu huruf diterapkan di MI Mabadil Huda Banjaran Bangsri Jepara.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yakni tempat penelitian itu dilaksanakan. Lokasi yang dipilih sebagai penelitian adalah MI Mabadil Huda Banjaran Bangsri Jepara yang terletak di Dsn. Sendang Sari RT. 01 RW. 01 Desa Banjaran Kec. Bangsri Kab. Jepara. Waktu dilaksanakannya penelitian atau riset ini pada kisaran bulan oktober 2021 sampai bulan maret tahun 2022. Adapun alasan pemilihan madrasah tersebut sebagai tempat penelitian karena Madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah yang menggunakan Metode SAS berbantu kartu huruf dalam mengasah keterampilan

¹ Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 12

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), 6

membaca permulaan peserta didik, jadi peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang yang menjadi sumber data penelitian. Peneliti mendapati beberapa subjek yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini tentang Implementasi metode SAS berbantu kartu huruf dalam mengasah keterampilan membaca permulaan peserta didik di MI Mabadil Huda Banjaran Bangsri Jepara. Maka subjek pada penelitian ini yakni kepala Madrasah, pendidik kelas 1B, dan peserta didik kelas.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ialah subjek data yang diperoleh. Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yakni:

1. Data Primer

Sumber data primer ialah data pokok yang dikumpulkan langsung peneliti dari objek penelitian.³ Sumber data primer diperoleh dari catatan hasil wawancara dengan kepala Madrasah, pendidik, dan peserta didik kelas 1B, hasil observasi lapangan dan data-data mengenai informan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data tambahan didukung dengan data pokok melalui perantara atau dokumen yang berkenaan dengan objek yang diteliti.⁴ Sumber data sekunder berbentuk dokumentasi dan dokumen resmi yang berhubungan sama MI Mabadil Huda Banjaran Bangsri Jepara yang peneliti peroleh berupa RPP dan foto pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode SAS berbantu kartu huruf dalam mengasah keterampilan membaca permulaan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini proses pengumpulan datanya menggunakan tiga cara, diantaranya yaitu:

1. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan dialog melibatkan kedua belah pihak, pewawancara dan narasumber.⁵ Wawancara dilakukan

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108

bersama pihak-pihak terlibat dalam penelitian yaitu kepala Madrasah, pendidik, dan peserta didik kelas 1B MI Mabadil Huda Banjaran Bangsri Jepara.

2. Observasi

Observasi ialah pengamatan yang disertai pengumpulan data yang berhubungan sama penelitian yang dilakukan. kegiatan tersebut bisa bertepatan melalui ruang, tempat, pelaku, objek, waktu, kejadian, tujuan, serta perasaan. Observasi bisa mengungkap fakta-fakta yang berlangsung di lapangan yang dapat dijadikan sebagai sumber data.⁶

Observasi langsung dilaksanakan pada saat kunjungan ke tempat penelitian supaya mendapatkan data yang dibutuhkan selama penelitian. Penelitian ini memakai model observasi non partisipatif (*nonparticipatory Observation*) yaitu observer tidak mengikuti kegiatan, namun sekedar mengamati, dan tidak ikut saat kegiatan.⁷ Observasi dilakukan di MI Mabadil Huda Banjaran Bangsri Jepara pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kelas 1B ketika menerapkan metode SAS berbantu kartu huruf dalam mengasah keterampilan membaca permulaan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data serta untuk memperoleh beragam sumber atau dokumen tertulis yang terdapat pada subjek dilokasi penelitian atau melakukan kegiatan sehari-hari.⁸

Melalui dokumentasi peneliti memperoleh dokumentasi berupa tulisan tata tertib, visi misi, identitas Madrasah, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, RPP pembelajaran, dan arsip MI Mabadil Huda Banjaran Bangsri Jepara. Dokumentasi berupa gambar yang diterima peneliti adalah foto aktivitas pembelajaran menggunakan metode SAS berbantu kartu huruf, serta foto dengan orang-orang yang menjadi narasumber.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 220.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220

⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 020), 59

F. Pengujian Keabsahan Data

1. *Credibility* (Validitas Internal)

Ada beberapa cara ketika menguji kredibilitas data pada data hasil penelitian, diantaranya:

1) Perpanjangan pengamatan

Pengamatan yang disempurnakan dapat meningkatkan kredibilitas data. Peneliti kembali kelapangan untuk observasi. Wawancara lagi bersama informan yang ditemui ataupun informan yang baru. Peneliti akan menjalin hubungan baik dengan informan sehingga informasi yang didapat semakin banyak dan lengkap. Peneliti dapat memeriksa data yang telah dikumpulkan untuk melihat apakah hasil data yang diberikan perpanjangan waktu ini benar atau tidak.

Berlandaskan uraian di atas, dengan perpanjangan pengamatan yang dibuat, mengenai data implementasi metode SAS berbantu kartu huruf dalam mengasah keterampilan membaca permulaan peserta didik di MI Mabadil Huda Banjaran Bangsri Jepara. Selain itu, perpanjangan pengamatan bermaksud untuk melengkapi data penelitian.

2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah aturan mengecek pekerjaan terlepas dari data yang pernah dikumpulkan, dihasilkan, dan tersaji sudah benar atau belum. Demi menambah keuletan peneliti caranya membaca beragam referensi, buku, hasil penelitian terdahulu dan dokumen terkait hasil yang diteliti. Dengan begitu, peneliti akan kian jeli dan akhirnya menghasilkan laporan berkualitas tinggi.⁹

3) Triangulasi

Triangulasi ialah gabungan dari bermacam-macam pengumpulan data dan jadi pengecekan data dari berbagai sumber. Penelitian ini memakai berbagai macam triangulasi sebagai berikut:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan buat mengkaji kredibilitas data seraya mengecek data yang sudah

⁹ Ending Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 182

pernah diperoleh lewat sebagian sumber.¹⁰ Kebenaran data yang diperoleh diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Wawancara yang dilakukan peneliti tentang metode SAS berbantu kartu huruf dalam mengasah keterampilan membaca permulaan peserta didik dengan pendidik kelas 1B, data yang dibagikan kepada pendidik divalidasi melalui cara mewawancarai informan lain. Wawancara dilaksanakan bersama peserta didik sebagai informan lain sebagai bukti keakuratan data yang diterima dari pendidik.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dibuat untuk memeriksa kredibilitas data yang sama tetapi teknikanya berbeda.¹¹ Dengan demikian pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika data yang diperoleh melalui pendidik dengan teknik wawancara, maka observasi dilakukan untuk melihat kebenarannya. Hasil wawancara dan observasi membuktikan bahwa data yang diperoleh tepat.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sering berpengaruh pada kredibilitas data.¹² Informan masih tenang dan segar, serta tidak memiliki banyak masalah, sehingga ketika peneliti melakukan wawancara pagi dengan informan, data menjadi lebih valid dan kredibel. Pengecekan uji kredibilitas data bisa memakai wawancara, observasi, dan lain-lain yang berbeda waktu dan situasinya. Data dikumpulkan ketika melakukan wawancara terstruktur bersama informan mengenai metode SAS berbantu kartu huruf dalam mengasah keterampilan membaca permulaan peserta didik. Informan memberikan tanggapan yang sama. Hal tersebut berarti data yang diperoleh adalah data yang benar.

¹⁰ Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 43

¹¹ Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 44

¹² Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 44

4) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi ialah bahan penunjang saat membuktikan data yang didapat.¹³ Pada laporan penelitian ditambahkan foto-foto atau dokumen kedalam laporan penelitian hingga data tersebut semakin dipercaya. Gambar atau foto yang diambil digunakan akan memperkuat data-data penelitian.

5) Mengadakan *membercheck*

Membercheck ialah prosedur pengecekan data didapat dari pemberi data.¹⁴ Dengan memberikan *membercheck* pada informan agar bisa mengerti keabsahan data yang disampaikan oleh informan, maka dilakukan validasi data untuk mengecek keaslian data tersebut. Oleh karena itu, *membercheck* dilakukan melalui diskusi bersama informan. Jika data sudah diperoleh tetapi informan tidak setuju, maka hasilnya harus diganti supaya sesuai dengan apa yang dikatakan informan.

2. Validitas Eksternal

validitas eksternal menunjukkan tingkat ketetapan atau dapat diterapkan hasil penelitian terhadap populasi dari mana sampel itu diambil.¹⁵ Laporan penelitian disusun dengan memberikan penjelasan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, karena hasil penelitian kemungkinan besar akan diterapkan oleh seseorang yang memahami penelitian tersebut. Oleh karena itu, pembaca dapat menentukan hasil penelitian bisa atau tidak diterapkan di tempat lain.

3. Reliabilitas

Penelitian bisa disebut *reliable* manakala orang lain berhasil mengulangi dan mereproduksi proses penelitian. Audit atas seluruh prosedur penelitian dibuat saat penelitian kualitatif untuk melaksanakan uji reliabilitas,¹⁶ sehingga data yang diperoleh benar-benar saat observasi lapangan. Data lapangan mesti jelas, rinci dan diperkuat sama bukti bahwa peneliti memang berada di lokasi. Peneliti membuktikan dengan surat

¹³ Ending Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*, 186

¹⁴ Ending Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*, 186

¹⁵ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 123

¹⁶ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qiro'ad Sab' (Kajian Takhrij Sanad Qiro'ad Sab')*, (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media, 2020), 30

dan foto dari Madrasah sebagai bukti bahwa penelitian telah dilaksanakan.

4. Objektivitas

Uji *confirmability* ini menggantikan perencanaan objektivitas penelitian kualitatif. Uji *confirmability* menguji selama penelitian terkait prosedur yang dilaksanakan. Jika temuan fungsi dari prosedur penelitian yang telah dilaksanakan, jadi penelitian sudah terpenuhi standar *confirmability*-nya.¹⁷ Melalui dokumentasi dapat dibuktikan dari hasil observasi, wawancara bersama pihak-pihak terkait, data madrasah, surat keterangan izin dari MI Mabadil Huda Banjaran Bangsri Jepara, dan bukti surat pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif membutuhkan analisis data yang interaktif dan berkesinambungan supaya mendapatkan data yang akurat. Menganalisis data melibatkan beberapa proses, antara lain:

1. Reduksi Data

Mereduksi data ialah menentukan inti untuk meringkas dan fokus pada yang penting, dan membuang yang tidak dibutuhkan. Tujuan mereduksi data adalah untuk memudahkan penelaah memahami data yang kompleks dan mengumpulkan lebih banyak data.¹⁸ Pada fase ini, data diklasifikasikan penting dan tidak penting. Data diseleksi seraya mengambil atau menyimpan informasi penting serta membiarkan yang tidak penting. Data yang telah di dapat dilapangan mengenai implementasi metode SAS berbantu kartu huruf dalam mengasah keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1B. Diseleksi kembali untuk mengambil data yang penting dan membuang yang tidak dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi ialah mengemukakan data. Penelitian kualitatif, dapat disampaikan dengan deskripsi singkat, bagan, hubungan antar bagian, dan lainnya. Ketika penelitian kualitatif kadang kala berfungsi sebagai penyaji data, itu adalah teks naratif.¹⁹ Data yang diperoleh melalui informan

¹⁷ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qiro'ad Sab' (Kajian Takhrij Sanad Qiro'ad Sab')*, 31

¹⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 122

¹⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 67

ditampilkan dalam bentuk deskripsi atau tulisan. Data yang tersaji dilapangan mengenai implementasi metode SAS berbantu kartu huruf dalam mengasah keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1B.

3. Kesimpulan

Kesimpulan yang tersaji diawal didukung oleh fakta yang akurat (valid serta konsisten), jadi kesimpulan yang disajikan ialah kesimpulan yang kredibel.²⁰

Setelah mereduksi dan menyajikan data yang didapat melalui wawancara dan observasi, ditarik kesimpulan atas hasil Implementasi metode SAS berbantu kartu huruf dalam mengasah keterampilan membaca permulaan peserta didik di MI Mabadil Huda Banjaran Bangsri Jepara.



²⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 68